

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian Kualitatif**

Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintahan, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olahraga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama. (Gunawan, 2013: 80-81)

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Memahami Penelitian Kualitatif* menjelaskan bahwa:

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”. (Sugiyono, 2015: 1)

Menurut John W. Creswell dalam buku *Research Design, Penelitian Kualitatif* adalah:

“Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis metode untuk mendeskripsikan, mengeksplorasi, dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dan partisipan. Menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur dan kerangka yang fleksibel. Siapapun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna *individual* dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.” (Creswell, 2013: 5)

Metode penelitian kualitatif menurut Creswell “berkembang dinamis melalui pertanyaan-pertanyaan terbuka, dimana data wawancara, data observasi, data dokumentasi, dan data audio-visual diolah menggunakan analisis tekstual interpretasi tema-tema dan pola-pola.” (Creswell, 2013:24)

### **3.2 Pendekatan Penilaian Studi Deskriptif Kualitatif**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, jenis penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya, melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi yang akan diteliti, namun yang lebih ditekankan

adalah kedalaman (kualitas) data, bukan banyaknya (kuantitas) data (Kriyantono, 2006 : 58).

Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan prosedur-prosedur penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data-data deskriptif berupa tulisan, ucapan, maupun perilaku-perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu penelitian kualitatif langsung diarahkan pada individu-individu atau masyarakat secara holistik tanpa mereduksi ataupun mengisolasi variabel-variabel tertentu.

Penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif ini karena peneliti ingin menjelaskan bagaimana komunikasi organisasi dapat membentuk motivasi kerja pegawai di PT. Berkah Karya Rezeki.

### **3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Pemilihan informan dilakukan dengan strategi purposive sampling, dimana strategi purposive sampling menghendaki informan yang dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti dengan tujuan tertentu. Sumber data dalam penelitian adalah suatu subyek dari mana data diperoleh. Karyawan pada PT Bangun Karya Rezeki dijadikan informan dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi yang akan diteliti tentang komunikasi organisasi dalam membentuk motivasi kerja.

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, sehingga memerlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar menghasilkan data yang sesuai. Tiga teknik utama pengumpulan data yang digunakan dalam studi deskriptif kualitatif yaitu: Partisipan observer, wawancara mendalam dan telaah dokumen (Firdaus dan Zamzam, 2018:104).

Peneliti dalam pengumpulan data melakukan proses observasi seperti yang disarankan oleh Creswell (2013: 10), sebagai berikut:

1. Memasuki tempat yang akan diobservasi, hal ini membantu peneliti untuk mendapatkan banyak data dan informasi yang diperlukan.
2. Memasuki tempat penelitian secara perlahan-lahan untuk mengenali lingkungan penelitian, kemudian mencatat seperlunya.
3. Di tempat penelitian, peneliti berusaha mengenali apa dan siapa yang diamati, kapan dan dimana, serta berapa lama akan melakukan observasi.
4. Peneliti menempatkan diri sebagai peneliti, bukan sebagai informan atau subjek penelitian, meskipun observasinya bersifat partisipan.
5. Peneliti menggunakan pola pengamatan beragam guna memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang keberadaan tempat penelitian.
6. Peneliti menggunakan alat rekaman selama melakukan observasi, cara perekaman dilakukan secara tersembunyi.
7. Tidak semua hal yang direkam, tetapi peneliti mempertimbangkan apa saja yang akan direkam.

8. Peneliti tidak melakukan intervensi terhadap partisipan, tetapi cenderung pasif dan membiarkan partisipan yang mengungkapkan perspektif sendiri secara lepas dan bebas.
9. Setelah selesai observasi, peneliti segera keluar dari lapangan kemudian menyusun hasil observasi, supaya tidak lupa.

Teknik pengumpulan data di atas dilakukan peneliti sepanjang observasi, baik pada awal observasi maupun pada observasi lanjutan dengan sejumlah informan. Teknik ini digunakan peneliti sebagai alat pengumpulan data selain wawancara mendalam.

#### **3.3.2.1 Teknik Observasi Terlibat**

Observasi diartikan sebagai kegiatan dimana seorang peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat aktivitas yang terjadi dalam penelitian. (Creswell, 2010 : 267)

#### **3.3.2.2 Wawancara Mendalam**

Metode wawancara merupakan pertemuan dua orang dimana seorang peneliti dapat melakukan *face-to-face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan. (Creswell, 2010 : 267)

Langkah-langkah umum yang digunakan peneliti dalam proses observasi dan juga wawancara adalah sebagai berikut:

1. Peneliti pindah tempat penelitian dan melakukan diskusi tentang komunikasi organisasi dalam membentuk motivasi kerja.
2. Setiap berbaur ditempat penelitian, peneliti selalu mengupayakan untuk meneliti apapun yang berkaitan dengan penelitian.
3. Di tempat penelitian, peneliti juga berusaha menemukan segala sesuatu yang ada membantah dengan penelitian ini.
4. Peneliti juga membuat kesepakatan dengan informan untuk melakukan dialog atau diskusi terkait topik pembicaraan yang dibahas dalam komunikasi organisasi dalam membentuk motivasi kerja pegawai di PT. Bangun Karya Rejeki Kota Bandung.
5. Peneliti harus berusaha selengkap mungkin mendapatkan informasi yang diperlukan terkait dengan penelitian ini.

### **3.3.2.3 Proses Pendekatan Terhadap Informan**

Hubungi struktural, dimana peneliti melakukan kontak dengan informan guna meminta izin dan kesediannya untuk diwawancarai. Berdasarkan konsultasi struktural, peneliti mendapatkan nama-nama pegawai PT. Bangun Karya Rezeki yang akan dijadikan sebagai informan dalam penelitian penulis.

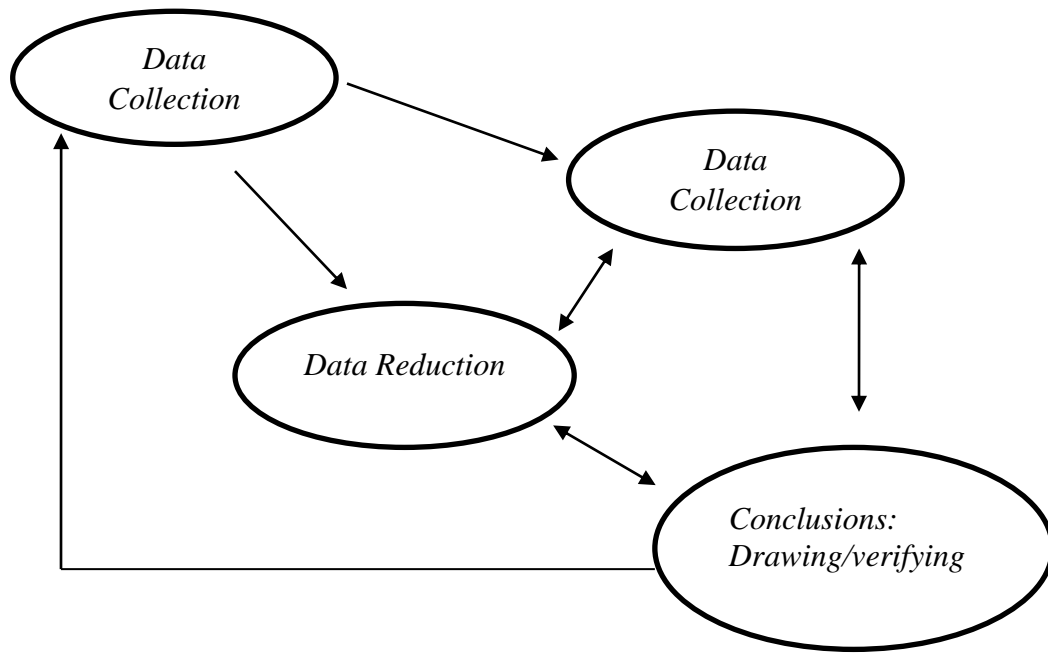
## **3.4 Metode Analisis Data**

Secara umum, analisis data merupakan suatu pencarian pola-pola dalam data, yaitu perilaku yang muncul, objek-objek, atau badan pengetahuan (*a body of knowledge*). Sekali suatu pola itu diidentifikasi, pola itu diinterpretasi kedalam istilah-

istilah teori sosial atau latar, dimana teori sosial itu terjadi. Peneliti kualitatif pindah dari deskripsi-deskripsi peristiwa historis atau latar sosial ke interpretasi maknanya yang lebih umum, analisis data mencakup menguji, menyortir, mengkategorikan, mengevaluasi, membandingkan, dan merenungkan data yang direkam juga meninjau kembali data mentah dan terekam. (Ahmadi, 2016: 229).

Analisis data merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan material-material lain yang anda kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman anda sendiri tentang data dan kemungkinan anda untuk mempresentasikan apa yang telah ditemukan pada orang lain. Analisis meliputi mengerjakan data, mengorganisasinya, membaginya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan memutuskan apa yang akan anda laporkan. (Ahmadi, 2016: 230).

**Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data Model Interaktif  
(Miles dan Huberman)**



**Sumber: (Ahmadi, 2016: 231)**

Perlu diperhatikan yang dikemukakan oleh Miles & Huberman sebagaimana ditunjukkan dalam gambar di atas adalah langkah-langkah analisis data kualitatif, bukan teknik analisis data penelitian kualitatif. Sebelum masuk pada analisis data, melalui beberapa langkah sebelumnya sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman di atas. Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa analisis data kualitatif model Miles & Huberman bersifat interaktif, di mana antara satu tahapan dengan tahapan yang lain saling terkait (berinteraksi). (Ahmadi, 2016: 231).

*Data reduction* (reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan



demikian, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. (Sugiyono, 2015: 92).

*Conclusion drawing/ verification* atau kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori. (Sugiyono, 2015: 99).

### **3.5 Unit Analisis Data**

Unit analisis data adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Dari cara mengungkap unit analisis data dengan menetapkan kriteria responden tersebut, penelitian kualitatif dengan sendirinya akan memperoleh siapa dan apa saja yang menjadi subjek penelitiannya. Dalam hal ini peneliti bisa menemukan informan awal yakni orang pertama yang memberi informasi yang memadai ketika peneliti mengawali aktivitas pengumpulan data. Di samping itu ada informan kunci yakni orang yang bisa dikategorikan paling banyak mengetahui, menguasai informan atau data tentang permasalahan penelitian. Biasanya dia adalah tokoh, pemimpin atau orang yang telah lama berada di komunitas yang diteliti atau sebagai perintis. (Hamidi, 2005: 75-76).

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis dalam data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (1982) yang dikutip Riantoby (2019) merupakan upaya "mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memunuakan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain". Data yang terkumpul dianalisis melalui tahap-tahap berikut:

Tahap I : Mentranskripsikan Data

Pada tahap ini dilakukan pengalihan data rekaman kedalam bentuk skripsi dan menerjemahkan hasil trankripsi.

Tahap II : Kategoriasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan klarifikasi data berdasarkan item-item masalah yang diamati dan diteliti, kemudian melakukan kategorisasi data sekunder dan data lapangan. Selanjutnya menghubungkan sekumpulan data dengan tujuan mendapatkan makna yang relevan.

Tahap III : Verifikasi

Pada tahap ini data dicek kembali untuk mendapatkan akurasi dan validitas data sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian. Sejumlah data, terutama data yang berhubungan komunikasi organisasi dalam meningkatkan motivasi kerja.

Tahap IV : Interpretasi dan Deskripsi

Pada tahap ini data yang telah diverifikasi diinterpretasikan dan dideskripsikan. Peneliti berusaha mengkoneksikan sejumlah data untuk mendapatkan makna dari hubungan data tersebut. Peneliti menetapkan pola dan menemukan korespondensi antara dua atau lebih kategori data.

### **3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan uji validitasi, reabilitas, dan objektivitas data. Guna mengatasi penyimpangan dalam menggali, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil penelitian, peneliti melakukan triangulasi data baik dari segi sumber data maupun triangulasi metode yaitu:

- a) Triangulasi Data: Data yang dikumpulkan diperiksa kembali bersama-sama dengan informan. Langkah ini memungkinkan dilihat kembali akan kebenaran informasi yang dikumpulkan diperiksa kembali bersama-sama dengan informan. Langkah ini memungkinkan dilihat kembali akan kebenaran informasi yang dikumpulkan selain itu, juga dilakukan cross check data kepada narasumber lain yang dianggap paham terhadap masalah yang diteliti.
- b) Triangulasi Metode: Mencocokkan informasi yang diperoleh dari satu teknik pengumpulan data (wawancara mendalam) dengan teknik observasi berperan serta. Penggunaan teori aplikatif juga merupakan atau bisa dianggap sebagai triangulasi metode, seperti menggunakan Teori Identitas yang dikemukakan oleh Henri Tajfel dan Teori Negosiasi Identitas yang dikemukakan oleh Stella

Ting-Toomey yang juga pada dasarnya adalah praktik triangulasi dalam penelitian ini. Penggunaan triangulasi mencerminkan upaya untuk mengamankan pemahaman mendalam tentang unit analisis. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Komunikasi Organisasi Dalam Membentuk Motivasi Kerja.

### **3.8 Informan**

Informan merupakan subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif terdapat 3 informan yaitu:

1. Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti.
2. Informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari
3. Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif

Dalam tahapan-tahapan penelitian, pengolahan data bersifat dinamis yang dilakukan pada saat pengumpulan data. Data yang diperoleh dari sumber data dianalisis demi konsistensi dan keteraturan yang disusun berdasarkan kategori informan yaitu: (1) Profil informan, (2) Usia, (3) Jenis kelamin, (4) Tingkat pendidikan, dan lain-lain. Dalam keseluruhan penelitian ini, pengolahan data

berlangsung secara induktif, generatif, konstruktif, dan subjektif (Alwasilah, 2012:117).

### **3.8.1 Akses Informan**

Informan dalam penelitian sangat penting dalam proses penyempurnaan penulisan. Tanpa adanya informan penelitian ini tidak akan terselesaikan. Peneliti memilih lima orang informan dalam penelitian ini, informan merupakan pegawai yang bekerja di PT. Bangun Karya Rezeki.

### **3.8.2 Rapport Informan**

Hal terpenting dalam penelitian studi deskriptif kualitatif adalah menjaga hubungan baik (*rapport*) dengan informan. Karena penelitian studi deskriptif kualitatif ini tidak bisa ditentukan berlangsung dalam waktu yang sangat singkat. Boleh jadi untuk satu informan memerlukan wawancara lebih dari sekali. Sehingga sangat penting untuk menjaga hubungan baik dengan informan demi kelengkapan data dan informasi dengan meminta nomor telepon yang bisa dihubungi dan tempat tinggal mereka.

Menjaga hubungan baik juga penting untuk berlangsung dan kelengkapan bahan penelitian. Karena ketika hasil penelitian telah dipublikasikan (dalam bentuk skripsi), diharapkan tidak ada tuntutan dari pihak manapun, terutama informan sebagai penyumbang data. Oleh karena itu harus benar-benar dinyatakan dari awal mengenai penelitian, dan kesediaan mereka mempublikasikan hasil penelitian. (Kuswarno, 2009: 61-62).

Menjaga hubungan baik dengan informan dapat dilakukan dengan cara menghubungi dengan sopan kapan informan memiliki waktu untuk bertemu tanpa harus mengganggu kerja dinas informan dan berterimakasih atas ketersediaan informan untuk membantu kelancaran penelitian ini.

### **3.8.3 Profil Informan**

Dalam penelitian ini peneliti telah memperoleh 5 informan yang bekerja di PT. Bangun Karya Rezeki yang telah bersedia di wawancarai tanpa informan penelitian ini tidak akan terselesaikan. Berikut ini adalah profil dari informan

#### **Informan 1**

Nama : Yola Aulia

Usia : 26 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : S1

Jabatan : Akuntan

Lama bekerja : 5 Tahun

Yola Aulia merupakan seorang pegawai swasta yang bekerja di PT. Bangun Karya Rezeki. Yola Aulia telah bekerja selama lima tahun dan sekarang menjabat sebagai Akuntan di perusahaan ini.

#### **2. Informan 2**

Nama : Vema ningsih

Usia : 25 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : S1

Vema Ningsih merupakan seorang karyawan swasta yang bekerja di PT. Bangun Karya Rezeki.Ephi telah bekerja selama enam tahun dan sekarang menjabat sebagai Administrasi di perusahaan ini.

### **3. Informan 3**

Nama : Rohman

Usia : 34 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan : S1

Rohman merupakan seorang pegawai swasta yang bekerja di PT. Bangun Karya Rezeki.Rohman telah bekerja selama sepuluh tahun dan sekarang menjabat sebagai Manager Marketing di perusahaan ini.

### **4. Informan 4**

Nama : Soni Anugrah

Usia : 29 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan : SMA

Soni Anugrah merupakan seorang pegawai swasta yang bekerja di PT. Bangun Karya Rezeki.Soni Anugrah telah bekerja selama empat tahun dan sekarang menjabat sebagai administrasi.

## **5. Informan 5**

Nama : Tedy Septian

Usia : 31 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan : SMA

Tedy Septian merupakan seorang pegawai swasta yang bekerja di PT. Bangun Karya Rezeki. Tedy Septian telah bekerja selama delapan tahun dan sekarang menjabat sebagai administrasi.

### **3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.9.1 Lokasi Penelitian**

Proses wawancara, pengambilan data dilakukan di kantor PT. Bangun Karya Rezeki atau di lokasi yang dipilih oleh informan apabila tidak bisa bertemu di lokasi yang telah disepakati untuk penelitian disebabkan peneliti tidak ingin mengganggu jadwal kerja dan kesibukan informan.

#### **3.9.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan selama limabulan yaitu dimulai dari Juni 2020 sampai dengan oktober 2020, seperti dilihat dalam tabel berikut:



Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Jadwal Kegiatan Penelitian Tahun 2020						
		Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov
1	Observasi Awal		X					
2	Penyusunan Usulan Penelitian		X	X				
3	Bimbingan Usulan Penelitian		X	X				
4	Seminar Usulan Penelitian				X			
5	Perbaikan Usulan Penelitian					X		
6	Pelaksanaan Penelitian					X		
7	Analisis Data					X		
8	Penulisan Laporan					X		
9	Bimbingan Naskah Skripsi		X	X	X	X		
10	Seminar Naskah Skripsi						X	
11	Sidang Skripsi						X	
12	Perbaikan Skripsi						X	

Sumber: Data Hasil Penelaahan Peneliti 2020